

Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT X: Sebuah Tinjauan Atas Tugas Akhir Akuntansi Politeknik Batam

Dwi Kartikasari, Nanik Lestari, Marihot Nasution, Ika Saudia Farida

Politeknik Batam

Program Studi Akuntansi

Parkway Street, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: {[dwi.nanik.marihot](mailto:dwi.nanik.marihot@polibatam.ac.id)}@polibatam.ac.id

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan pokok di perguruan tinggi. Mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi Akuntansi Politeknik Batam mengugaskan mahasiswa untuk menyusun sebuah karya ilmiah dari suatu topik akuntansi/bisnis tertentu berdasarkan data yang diperolehnya selama magang di perusahaan serta mempresentasikan dan mempertahankan karyanya tersebut. Makalah ini membahas tugas akhir seorang alumni yang menguraikan beberapa topik umum seperti pengakuan akuntansi atas pendapatan, prosedur penjualan, perhitungan rasio profitabilitas dan penelitian atas pengaruh volume penjualan terhadap rasio profitabilitas menggunakan metode analisis deskriptif dan korelasi regresi sederhana pada sebuah perusahaan. Tulisan ini diharapkan menjadi media untuk berbagi pengalaman tugas akhir di berbagai Politeknik dan sebagai referensi dalam merumuskan standar cakupan substansi dan kepatutan keluasan materi untuk level diploma III.

Kata kunci: karya ilmiah, diploma III, politeknik

1. Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan pokok di perguruan tinggi. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Melalui pembuatan karya ilmiah, masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Karya ilmiah ini ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi [1].

Di dalam kurikulum Program Studi Akuntansi Politeknik Batam pada semester VI terdapat mata kuliah yakni Tugas Akhir. Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa untuk menyusun sebuah karya ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dari suatu topik akuntansi/bisnis tertentu berdasarkan data yang diperolehnya selama magang di perusahaan serta mampu mempresentasikan dan mempertahankan karyanya tersebut [2].

Buku panduan yang ada telah memberikan standarisasi format dan pengaturan isi, serta ketentuan, prasyarat, dan penilaian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai proses pelaksanaan Magang dan Tugas Akhir. Namun, panduan

ini tidak menetapkan batasan metode penelitian, tingkat eksplanasi, maupun variasi substansi untuk mengerjakan Tugas Akhir (TA). Oleh sebab itu, sering dijumpai tugas akhir diploma yang isi dan penekanan masalah yang mirip dengan tugas akhir dari mahasiswa program sarjana (skripsi). Penjabaran beberapa topik penelitian tugas akhir yang telah dikerjakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Batam dalam tulisan berikut diharapkan dapat mendeskripsikan level kedalaman dan variasi isi mahasiswa program diploma III. Pada makalah ini penulis akan mengangkat sebuah tugas akhir yang dikerjakan oleh alumni (yang juga merupakan salah satu penulis makalah ini) berjudul Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT X [3].

2. Studi Kasus Tugas Akhir: Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT X.

2.1 Latar belakang

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha suatu perusahaan. Dari pendapatan setelah dikurangi dengan beban-beban yang terkait akan diperoleh laba perusahaan. Bagi perusahaan dagang, pendapatan diperoleh dari hasil kegiatan transaksi dari penjualan suatu produk secara tunai maupun secara kredit. Bagi perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang jadi sebagai hasil dari kegiatan memproduksi suatu barang atau pengelolaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi yang kemudian barang tersebut diserahkan kepada pelanggan. Sedangkan pendapatan bagi perusahaan jasa, pendapatan diperoleh melalui kegiatan usaha penyerahan jasa kepada klien yang ditukarkan dengan sebuah nilai tertentu berdasarkan besarnya nilai kesepakatan antara kedua belah pihak terhadap jasa yang diberikan. Pendapatan dalam perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa pada hakikatnya adalah sama untuk mengukur keuntungan [4].

Menurut Swastha dan Irawan [5], permintaan pasar dapat diukur dengan menggunakan volume fisik (jumlah unit produk yang terjual) maupun volume rupiah (nilai produk yang terjual/omzet penjualan). Dalam penelitian ini pengukuran volume penjualan didasarkan pada nilai produk yang terjual (omzet penjualan).

Pendapatan yang diterima perusahaan diperoleh dari transaksi penjualan secara tunai maupun dari pelunasan piutang yang berasal dari penjualan kredit. Sebagaimana

yang kita ketahui, bahwa tujuan dari suatu perusahaan adalah menghasilkan *profit* (laba), laba tersebut diperoleh dari pendapatan melalui hasil penjualan. Apabila pendapatan yang mereka terima dari penjualan itu besar, maka perusahaan cenderung akan mendapatkan keuntungan. Apabila sebaliknya perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Penjualan merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidupnya, berkembang, dan mendapat laba. Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan bisnis tergantung pada tingkat keahlian di bidang penjualan, produksi, keuangan maupun bidang lainnya. Selain itu tergantung pula pada kemampuan untuk mengkombinasikan fungsi-fungsi tersebut agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar [6].

Meskipun demikian, penjualan yang tinggi tidak berarti perusahaan pasti memperoleh *profit*, khususnya jika jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan melebihi pendapatannya. Oleh sebab itu, selain penjualan, perusahaan perlu dinilai kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui rasio profitabilitasnya. Rasio ini juga berguna dalam menentukan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penilaian kinerja BUMN [7], rasio profitabilitas (atau disebut juga rasio rentabilitas) adalah rasio terpenting yang mempunyai bobot tertinggi (52,5%) dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Tinjauan Pedagogis: Penulis/alumni mengambil topik tugas akhir di atas berdasarkan pengalaman magang pada sebuah perusahaan jasa *ticketing* dan *travel* di bagian penjualan. Selama magang, penulis diperbolehkan menyalin laporan keuangan perusahaan dan perusahaan mengizinkannya menuliskan nama perusahaan dalam laporan tugas akhirnya. Dalam makalah ini, nama perusahaan disamarkan untuk menjaga kerahasiaan.

Penulis/alumni mempunyai ketertarikan dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan dan Statistika. Pemilihan topik tugas akhir murni merupakan usulan dari mahasiswa/alumni sementara dosen pembimbing hanya mengarahkan dalam mencari referensi yang tepat sebagai landasan teorinya ataupun memberikan gambaran proses pengerjaan tugas akhirnya.

2.2. Tujuan TA

Tujuan penulisa Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengakuan pendapatan pada PT X dibandingkan dengan PSAK No 23
2. Prosedur penjualan pada PT X
3. Perhitungan rasio profitabilitas pada PT X
4. Pengaruh volume penjualan terhadap rasio profitabilitas di PT X

Tinjauan Pedagogis: Perumusan masalah yang paling umum dilakukan di program studi Akuntansi adalah perlakuan akuntansi pada sebuah perusahaan tempat magang mahasiswa, misalnya aspek pencatatan utang, piutang, penilaian persediaan, depresiasi dibandingkan

dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan [8] ataupun Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Saat ini, di Politeknik Batam mulai berkembang topik-topik akuntansi manajemen seperti perhitungan manajemen persediaan (EOQ, ROP, dan *Safety Stock*), perhitungan harga pokok produksi, dan analisis anggaran. Untuk mahasiswa yang dapat mengakses bagian keuangan perusahaan, topik-topik akuntansi di atas akan dapat diterapkan.

Namun, pada beberapa kasus, mahasiswa tidak dapat mengakses bagian keuangan perusahaan karena magang di bagian-bagian lain yang kebetulan kosong, misalnya bagian gudang (*store*), bagian *marketing*, bagian administrasi umum, dan sebagainya. Pada kasus seperti ini, topik akuntansi seperti di atas akan sulit diteliti sehingga evaluasi prosedur (sebagai bagian dari mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi) menjadi pilihan mahasiswa dengan membandingkan prosedur perusahaan dengan prosedur yang dibahas buku-buku tertentu atau menentukan sistem pengendalian internal dari prosedur tersebut (sebagai bagian dari mata kuliah Auditing).

Pada intinya, dosen pembimbing akan mengarahkan mahasiswa untuk membahas topik yang berhubungan dengan mata kuliah yang pernah diambilnya, baik akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, auditing, manajemen, statistika maupun matematika bisnis. Menurut penulis selaku dosen pembimbing, keempat tujuan penulisan TA di atas sebenarnya secara sendiri-sendiri sudah memadai untuk menjadi tugas akhir level diploma III.

2.3. Lingkup kajian

Ruang lingkup dari pengerjaan TA adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang akan diteliti yaitu: *return on investment (ROI)*, *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *gross profit margin (GPM)*.
2. Laporan keuangan yang digunakan untuk meneliti rasio profitabilitas adalah neraca dan laba rugi tahun 2006 - 2008. Sedangkan pengakuan pendapatan di perusahaan berdasarkan jurnal umum perusahaan.

2.4 Hipotesis penelitian

Penulis menetapkan volume penjualan sebagai *independent variable* (x) dan rasio profitabilitas sebagai *dependent variable* (y). Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- Hubungan antara volume penjualan dengan ROI.
H₀ Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap ROI.
H₁ Volume penjualan berpengaruh terhadap ROI.
- Hubungan antara volume penjualan dengan ROE.
H₂ Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE.
H₃ Volume penjualan berpengaruh terhadap ROE.
- Hubungan antara volume penjualan dengan NPM.
H₄ Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap NPM.
H₅ Volume penjualan berpengaruh terhadap NPM.

- Hubungan antara volume penjualan dengan GPM.
H₆ Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap GPM.
H₇ Volume penjualan berpengaruh terhadap GPM.

2.5 Metodologi Penelitian

2.5.1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Menurut Indrianto dan Bambang [9], data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan dengan media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder tersebut adalah bukti dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak, misalnya data keuangan perusahaan. Sedangkan data primer yang diperoleh berupa jawaban wawancara dan hasil observasi di perusahaan.

2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam [10]. Dengan metode ini maka penulis melakukan wawancara dengan bagian-bagian terkait, terutama pada bagian penjualan dan bagian *accounting*.

b. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek penelitian (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti [10]. Observasi yang dilakukan penulis adalah pengamatan secara langsung pada bagian *marketing* untuk mendapatkan data penjualan bulanan dan pada bagian *accounting* untuk mengamati pelaksanaan prosedur penjualan dan pengakuan pendapatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang menunjukkan adanya hubungan dengan masalah prosedur penjualan. Studi dokumentasi juga digunakan untuk membantu melengkapi data yang benar. Teknik yang dilakukan adalah penelaahan dan analisis serta interpretasi terhadap dokumen yang hasilnya dapat dijadikan sumber data untuk menganalisis prosedur yang belum dibakukan perusahaan [11].

2.5.3 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengakuan, prosedur, dan perhitungan rasio profitabilitas penulis menggunakan analisis deskriptif sehingga penulis dapat melukiskan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dan sebagainya yang merupakan obyek penelitian [12].

Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap rasio profitabilitas, analisis yang akan digunakan oleh penulis adalah analisis korelasi dan regresi sederhana. Analisis regresi menjawab bagaimana pola hubungan variabel-variabel dan analisis korelasi menjawab bagaimana keeratan hubungan yang diterangkan dalam persamaan regresi. Analisis korelasi dan regresi yang

penulis gunakan akan diuji dengan menggunakan alat uji statistik dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tinjauan Pedagogis: Sebagian besar mahasiswa prodi Akuntansi mengolah sumber data sekunder daripada primer. Pengolahan data primer berupa hasil survei dengan penyebaran kuisioner belum umum dilakukan karena penulisan TA yang sedapat mungkin menyesuaikan kondisi perusahaan tempat magang.

Teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai "nara-sumber" yang dapat menjawab pertanyaan; "Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latarbelakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?" dan sebagainya [13].

Menurut Arikunto [14, h. 226-238], pengumpulan data lazimnya diperoleh dari 5 teknik, yaitu tes, kuisioner (angket), wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik terakhir sangat umum digabungkan penggunaannya oleh mahasiswa.

Menurut Sugiyono [15], studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Hal senada diungkapkan Bogdan (seperti dikutip Sugiyono) "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs*".

Menurut bidangnya, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa diploma tergolong penelitian akademis (bukan penelitian profesional ataupun institusional) karena merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, S3 [10, h. 5-7].

Menurut tujuannya, karya ilmiah level diploma III dapat diklasifikasikan sebagai penelitian terapan (bukan penelitian murni/dasar) karena bertujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis [10, h. 8].

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian secara umum diklasifikasikan menjadi deskriptif, komparatif, dan asosiatif [10]. Penelitian mahasiswa level diploma III di Prodi Akuntansi Politeknik Batam umumnya bersifat penelitian deskriptif, meskipun dalam perkembangannya, penelitian komparatif dan asosiatif semakin banyak diterapkan dalam tugas akhir mahasiswa.

Menurut waktunya, penelitian yang dilakukan mahasiswa tergolong singkat sehingga dikategorikan penelitian *cross-sectional* (silang) yaitu mempelajari sampel dari berbagai strata pada waktu bersamaan [16, h. 57] atau menggunakan proses kompromi (silang) terhadap beberapa kelompok subjek penelitian dan diamati/diukur satu kali untuk tiap kelompok subjek penelitian tersebut sebagai wakil perkembangan dari tiap tahapan perkembangan subjek (menembak satu kali terhadap satu kasus). Karena keterbatasan waktu pengambilan data, penelitian longitudinal/bujur [17] yang melalui proses dan waktu yang lama terhadap sekelompok subjek penelitian tertentu (tetap) dan diamati/diukur terus menerus mengikuti masa perkembangannya (menembak beberapa kali terhadap kasus yang sama) sulit dilakukan.

2.6 Pembahasan TA

2.6.1. Pengakuan pendapatan

Menurut PSAK No. 23, pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. PT X mencatat(menjurnal) transaksi penjualan masing-masing *airlines* pada saat menerima kontrak penjualan dari pembeli (ketika tiket telah dikonfirmasi, bukan sekedar di-*booking*) berdasarkan prinsip *accrual basis*. Piutang dicatat terhadap penjualan ketika pembeli telah konfirmasi tiketnya melalui telepon, sedangkan harga pokok penjualan dicatat meskipun pembayarannya dilakukan 10 hari setelah laporan penjualan diterima perusahaan penerbangan.

2.6.2. Prosedur penjualan

Prosedur penjualan di PT X dibedakan menjadi dua, yaitu tunai dan kredit. Penerimaan order dapat dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi perusahaan atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, email, dan fax. Apabila pembeli telah konfirmasi, maka bagian ekspedisi akan mengirim tiketnya ke pembeli. Tiket dapat di-*refund* dengan mengenakan sejumlah pinalti. Penagihan dilakukan dengan mengirimkan faktur bersama dengan tiketnya oleh bagian ekspedisi. Pada perusahaan mitra PT X, perusahaan melakukan pencatatan di buku besar pembantu piutang dan melakukan penagihan sesuai kontrak/ Pernyataan piutang. Pemisahan fungsi yang dilakukan di PT X untuk fungsi pengiriman, penjualan, dan pencatatan (akuntansi).



Gambar 1: Flowchart Prosedur Penjualan Kredit

Sumber: PT X, data diolah 2009

2.6.3 Perhitungan rasio profitabilitas

Dengan mengamati akun laba kotor, laba operasi, penjualan, laba bersih setelah pajak pada *income statement* perusahaan dan akun total aktiva, aktiva operasi, dan modal pada neraca, maka diperoleh tabel berikut:

Tabel 1
Perhitungan rasio profitabilitas PT X

Tahun	Bulan	ROI	ROE	NPM	GPM
2006	Januari	1,67%	6,66%	2,32%	5,35%
	Februari	0,75%	3,16%	1,20%	4,58%
	Maret	2,14%	7,81%	2,76%	5,22%
	April	0,79%	2,82%	1,07%	4,22%
	Mei	1,04%	3,44%	1,30%	3,84%
	Juni	1,09%	3,66%	1,19%	4,19%
	Juli	0,35%	1,13%	0,38%	3,67%
	Agustus	0,17%	0,53%	0,18%	3,69%
	September	0,12%	0,37%	0,11%	3,90%
	Oktober	0,88%	2,60%	1,02%	3,68%
	November	0,26%	0,74%	0,30%	3,71%
	Desember	0,31%	0,87%	0,36%	3,48%
2007	Januari	1,58%	6,30%	2,19%	5,22%
	Februari	1,03%	4,33%	1,65%	5,02%
	Maret	1,65%	6,09%	2,14%	4,62%
	April	1,03%	3,68%	1,39%	4,53%
	Mei	1,52%	5,01%	1,89%	4,41%
	Juni	1,66%	5,52%	1,79%	4,77%
	Juli	1,34%	4,27%	1,41%	4,67%
	Agustus	0,44%	1,36%	0,48%	3,98%
	September	0,50%	1,55%	0,46%	4,25%
	Oktober	1,01%	2,94%	1,17%	3,82%
	November	0,26%	0,72%	0,30%	3,88%
	Desember	0,35%	0,98%	0,40%	3,86%
2008	Januari	0,96%	4,27%	1,25%	5,95%
	Februari	0,90%	3,85%	1,26%	6,32%
	Maret	3,03%	13,10%	3,93%	4,00%
	April	0,28%	1,16%	0,41%	4,24%
	Mei	0,34%	1,42%	0,46%	3,85%
	Juni	0,47%	2,06%	0,59%	3,04%
	Juli	0,69%	2,99%	1,60%	5,15%
	Agustus	0,77%	3,33%	0,98%	4,30%
	September	1,03%	4,33%	2,44%	8,22%
	Oktober	0,62%	2,52%	0,97%	4,26%
	November	0,76%	3,08%	1,38%	5,51%
	Desember	0,96%	3,72%	1,60%	5,01%

Sumber: PT X, data diolah 2009

Return on investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROI adalah rasio untuk menghitung efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh dana yang tertanam pada perusahaan dalam menghasilkan laba. Ada berbagai macam formula ROI yang dapat digunakan, misalnya membandingkan laba operasi dengan aktiva operasi [18] ataupun laba setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva [19]. Pada tugas akhir ini digunakan pengertian yang terakhir untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan bersih. *Return on investment* pada bulan Januari 2006 sebesar 1,67% berarti bahwa dengan menggunakan Rp1000,- aktiva akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp16,7.

Return on equity atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk menghitung efektifitas dana yang berasal dari pemegang saham dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal. ROE pada bulan Januari 2006 sebesar 6,66% berarti bahwa dengan menggunakan Rp1000,- modal akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp66,6.

NPM menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* pada bulan Januari 2006 sebesar 2,32% berarti bahwa setiap Rp1000,- penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp23,2. Begitu juga dengan bulan-bulan berikutnya.

GPM merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. *Gross profit margin* pada bulan Januari 2006 sebesar 5,35% berarti bahwa setiap Rp1000,- penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp53,5.

2.6.4. Pengaruh volume penjualan terhadap rasio profitabilitas

Penulis terlebih dulu menganalisis data rasio profitabilitas dan volume penjualan dari perspektif statistik deskriptif (rata-rata, standar deviasi) dan uji normalitas [20]. Setelah diketahui bahwa semua data tersebut lulus uji normalitas, maka penulis menganalisis aspek regresi dan korelasi sederhana terhadap masing-masing rasio profitabilitas, sehingga diperoleh ringkasan tabel berikut:

Tabel 2
Pengaruh volume penjualan terhadap rasio profitabilitas

Item Analisis terhadap Penjualan	ROI	ROE	NPM	GPM
<i>Pearson Correlation</i>	.299	.341	-.505**	-.613**
Sig. (2-tailed)	.076	.052	.002	.000
N	36	36	36	36
<i>R Square</i>	.090	.116	.255	.375
<i>Adjusted R Square</i>	.063	.090	.233	.357
<i>Std. Error of the Estimate</i>	.005918	.023921	.007265	.007632

Item Analisis terhadap Penjualan	ROI	ROE	NPM	GPM
<i>Unstandardized Coefficients (Constant)</i>	.019	.082	.036	.078
Variabel Penjualan (X)	6.743E-12	3.152E-11	-1.543E-11	-2.147E-11
Sig.	.076	.052	.002	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: PT X, data diolah statistik 2009

Berdasarkan tabel di atas, volume penjualan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap *gross profit margin* dan *net profit margin* (H_5 dan H_7 diterima). Sedangkan pengaruh volume penjualan terhadap kedua rasio lainnya tidak signifikan (H_1 dan H_3 ditolak).

Hubungan antara volume penjualan dengan *gross profit margin* dan *net profit margin* cukup kuat yaitu sebesar 61,3% dan 50,5%. Arah hubungan regresi dan korelasi yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan yaitu semakin tinggi volume penjualan akan membuat *gross profit margin* dan *net profit margin*-nya turun dan sebaliknya sesuai dengan formula GPM dan NPM yang menempatkan volume penjualan sebagai denominator. Korelasi yang "hanya" bernilai cukup kuat menunjukkan adanya faktor-faktor lain seperti, besarnya *discount* yang diberikan oleh perusahaan, *refund* tiket, serta biaya-biaya operasional dan biaya lain-lain yang dikeluarkan perusahaan cukup besar sehingga menyebabkan *gross profit* dan *net profit*-nya berkurang relevansinya terhadap penjualan.

Hubungan antara volume penjualan dengan *return on investment* tidak kuat yaitu sebesar 29,9% begitu juga dengan *return on equity* yang hubungannya sebesar 34,1%.

Tinjauan Pedagogis: Selama pengerjaan tugas akhir, mahasiswa level Diploma III Politeknik Batam diarahkan untuk melatih kemampuannya dalam menulis karya ilmiah ataupun mengungkapkan pikirannya dalam tulisan yang dapat dipahami. Oleh sebab itu, selama mengungkapkan gagasannya, dosen pembimbing akan menuntunnya untuk membuat kalimat-kalimat yang logis, sistematis, terstruktur, dan mudah dibaca. Ketrampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang ditujukan dalam mata kuliah ini.

Selanjutnya, mahasiswa juga diharapkan dapat mengungkapkan pikirannya tersebut secara lisan melalui proses seminar dan sidang tugas akhir. Selama presentasi oleh mahasiswa ini, dua orang dosen penguji akan menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat mempresentasikannya dengan baik, mampu mempertahankan karyanya, dan mampu menjelaskan alasan-alasan/konsep-konsep mendasar yang melandasi makalahnya. Apabila mampu, maka dosen penguji akan menyatakannya lulus.

Seminar proposal TA berlangsung terbuka, artinya seluruh mahasiswa dapat ikut menyaksikan temannya sesama mahasiswa mempresentasikan tugas akhir yang akan dibuatnya. Sedangkan Sidang TA berlangsung tertutup, hanya terdiri dari tiga orang, yaitu satu orang mahasiswa dan dua orang dosen penguji.

Untuk menjaga interaksi dengan dosen pembimbing tugas akhir yang sekaligus dosen pembimbing magangnya, mahasiswa diharuskan melakukan konsultasi minimal 10 kali pertemuan. Poin keaktifan bimbingan termasuk dalam penilaian Tugas Akhir (4 SKS) bersama dengan penilaian dosen penguji. Sedangkan penilaian pembimbing lapangan (perusahaan) berkontribusi setara dengan dosen pembimbing untuk nilai Magang (4 SKS) [2].

Menurut hemat penulis, pembahasan TA di atas tergolong sebagai berikut :

- a. Orisinalitas: Pemilihan topik sejak awal adalah inisiatif mahasiswa setelah mahasiswa tersebut mengeksplorasi kemungkinan perolehan data yang dibutuhkannya. Ketertarikannya pada minat mata kuliah tertentu konsisten.
- b. Aplikasi ilmu: Mahasiswa memahami bidang-bidang ilmu yang dipilihnya sehingga penerapan ilmu di bidang tersebut, sekaligus proses kolaborasi antara analisis laporan keuangan dengan statistika pada tugas akhirnya mempunyai landasan yang kuat.
- c. Lingkup materi: Cakupan materinya sangat luas, mulai dari akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, analisis laporan keuangan, dan statistika. Lingkup materi ini sebenarnya terlalu luas untuk program Diploma III namun dapat menjadi referensi dalam kepatutan keluasan substansi. Secara sendiri-sendiri keempat cakupan materi di atas dapat dibahas dan memadai untuk Diploma III asalkan pembahasan dilakukan secara lebih dalam.
- d. Tingkat kesulitan: topik permasalahan yang diangkat sebenarnya telah cukup sering diterapkan oleh mahasiswa lainnya, artinya referensi di perpustakaan kampus sudah cukup ketika pengerjaan TA. Namun, usaha penulis menggabungkan berbagai permasalahan untuk meningkatkan bobot tugas akhirnya memiliki poin lebih dari aspek tingkat kesulitan.
- e. Aspek penelitian: Menurut metodenya [10], penelitian ini termasuk penelitian evaluasi. Jenis penelitian ini memang banyak dilakukan mahasiswa prodi Akuntansi Politeknik Batam. Meskipun demikian, dalam rangka memperkaya khazanah penelitian dan meningkatkan variasi referensi perpustakaan, pengembangan metode ke arah survei, eksperimen, *policy research*, dan *exposfacto* tampaknya mulai bermunculan di Politeknik Batam. Diantara topik tugas akhir yang bertema di atas yaitu survei kepuasan pelanggan [21], perancangan aplikasi akuntansi menggunakan MS Excel [22], dan perbedaan pendapatan sebelum dan setelah FTZ menggunakan uji beda [23].

3. Kesimpulan dan Saran

Dalam makalah ini dipaparkan secara umum bagaimana pengerjaan Tugas Akhir (TA) di Politeknik Batam dan sebuah topik TA mahasiswa yang dikerjakan pada tahun ajaran 2008/2009 yang berjudul "*Pengaruh Volume*

Penjualan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT X". Secara detail, latar belakang, tujuan, ruang lingkup, hipotesis, metodologi penelitian, dan pembahasan TA tersebut dijelaskan pada makalah ini. Kemudian dilakukan pembahasan pedagogis terhadap topik TA ini secara spesifik. Penulis membahas bidang, tujuan, tingkat eksplanasi, waktu penelitian, orisinalitas, aplikasi ilmu, tingkat kesulitan, dan aspek penelitian dari TA yang baik ini. Melalui pembahasan TA tersebut, terlihat bahwa topik TA ini memiliki aspek penelitian kualitatif, terapan, evaluasi, dan deskriptif.

Melalui TA ini, mahasiswa dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan pada PT X telah sesuai dengan PSAK No. 23
2. Prosedur penjualan di PT X telah menggunakan pemisahan fungsi dan aliran dokumen berlangsung baik antara bagian penjualan, bagian ekspedisi, bagian penagihan dan pencatatan.
3. Perhitungan rasio profitabilitas (ROI, ROE, NPM, GPM) memerlukan data akun laba kotor, laba bersih, penjualan, total aktiva, dan modal.
4. Pengaruh volume penjualan cukup kuat dan signifikan terhadap NPM (-50,5%) dan GPM (-61,3%) dengan arah hubungan yang negatif karena volume penjualan berlaku sebagai denominator pada formula kedua rasio tersebut. Sedangkan pengaruhnya terhadap ROI dan ROE tidak signifikan.

Saran yang dapat penulis TA ajukan dalam tugas akhir ini adalah:

1. PT X sebaiknya membakukan prosedur dan dokumen penjualan serta kebijakan akuntansi perusahaan sehingga sistem yang telah ada di perusahaan ini dapat berlangsung secara konsisten, mudah diadaptasi karyawan baru, dan terbuka untuk audit operasional atau peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi.
2. Selain mempertimbangkan pendapatan, pihak manajemen sebaiknya juga menaruh perhatian terhadap rasio keuangan sehingga perusahaan dapat membandingkannya dengan rata-rata rasio keuangan perusahaan lain sejenis atau rasio keuangan perusahaan *market leader* yang sejenis. Rasio ini penting untuk menilai kesehatan perusahaan berdasarkan analisis rasio pada suatu laporan keuangan ataupun antar laporan keuangan.

Melalui pembahasan topik tugas akhir di atas, secara khusus penulis memberi masukan kepada perusahaan tempat magang. Rekomendasi penulis adalah salah satu kontribusi penulis terhadap masyarakat dunia usaha. Secara umum, penulisan makalah ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengerjaan TA di Politeknik Batam, mendorong munculnya tugas akhir yang lebih kreatif, dan meningkatkan budaya penelitian di kalangan akademisi.

4. Daftar Pustaka

- [1] Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, 2009, Cetakan keempat, Edisi 1, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- [2] Program Studi Akuntansi Politeknik Batam, 2010, *Panduan Pelaksanaan dan Penyusunan Proposal, Laporan Magang dan Tugas Akhir*, Edisi 1, Batam: Politeknik Batam.
- [3] Farida, Ika Saudia, 2009, *Pengaruh Volume Penjualan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Sekilak Indah Raya*, Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Batam
- [4] Hendra, Penjualan. Diambil pada 07 Maret 2009 <http://peminatanmanajemenpemasaran010.blogspot.com/>
- [5] Swastha, Basu dan Irawan, 2000, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi II, Get. VHI: Liberty Yogyakarta.
- [6] Panji, Penjualan, Diambil pada 07 Maret 2009 <http://peminatanmanajemenpemasaran010.blogspot.com/>
- [7] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992
- [8] Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Prinsip Standar Akuntansi Keuangan*.
- [9] Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- [10] Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [11] Bungin, M. Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- [12] Subiyantoro, Arief dan Suwanto, Fransiscus Xaverius, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi.
- [13] Nasution, S, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- [14] Arikunto, Suharsimi, 1998, Cetakan kesebelas, Edisi revisi IV, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Umar, Husein, 2003, cetakan keempat, *Riset Akuntansi: panduan lengkap untuk membuat skripsi bidang akuntansi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [17] Marzuki, C. 1999. *Metodologi Riset*. Jakarta: Erlangga.
- [18] Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M., 2007, *Managerial Accounting*, USA: South Western Educational Publishing.
- [19] Martono, dan Harjito Agus, 2005, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UII.
- [20] Santoso Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [21] Handayani, Deka, 2010, *Pengukuran Kepuasan Pelanggan Corporate PT IM*, Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Batam
- [22] Sari, Kartika, 2010, *Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam*, Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Batam
- [23] Mandasari, Widya, 2010, *Analisis Perbedaan Pendapat Sebelum Dan Setelah Diberlakukannya FTZ Menggunakan Uji t pada PT GKS*, Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Batam